

ANALISIS PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR

Dwi Ria Latifah¹, Fahrurrozi², Uswatun Hasanah³,
Petrus Paulus Mbette Suhendro⁴

¹²³⁴PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

¹ dwirialatifah_1107621067@mhs.unj.ac.id, ²fahrurrozi@unj.ac.id,
³uswatunhasanah@unj.ac.id, ⁴ppmsdosen@gmail.com

ABSTRACT

This article discusses the analysis of gadget use on the emotional intelligence of high-grade students in elementary schools. The use of gadgets that have no age has raised many pros and cons in society. This is due to the emergence of several influences given by gadgets on students' emotional intelligence. This study aims to analyze the use of gadgets on the emotional intelligence of students, especially high grades in elementary schools. Researchers used a literature study research method or commonly referred to as a literature review by using the keywords gadget use on the emotional intelligence of high school students in elementary schools. Researchers conducted literature searches through indexed electronic media such as Google Scholar. From the literature search process, 4 articles were found that were related to the title under study. The results of the literature review analysis found that there is an influence given in the use of gadgets on the emotional intelligence of high school students in elementary schools. The influence given is more negative influence than positive influence. Therefore, the use of gadgets for students must be accompanied by supervision and also time restrictions so as not to overdo it and students become addicted.

Keywords: Emotional Intelligence; Gadget use; High-grade students in elementary school

ABSTRAK

Artikel ini membahas analisis penggunaan gadget terhadap kecerdasan emosional siswa kelas tinggi di sekolah dasar. Penggunaan gadget yang sudah tidak mengenal usia memunculkan banyak pro dan kontra di masyarakat. Hal tersebut dikarenakan munculnya beberapa pengaruh yang diberikan oleh gadget terhadap kecerdasan emosional siswa. Penelitian ini memiliki tujuan guna melakukan analisis penggunaan gadget terhadap kecerdasan emosional siswa khususnya kelas tinggi di sekolah dasar. Peneliti menggunakan metode penelitian studi kepustakaan atau biasa disebut dengan *literature review* dengan menggunakan kata kunci penggunaan gadget terhadap kecerdasan emosional siswa kelas tinggi di sekolah dasar. Peneliti melakukan pencarian literatur melalui media elektronik yang sudah terindeks seperti *Google Scholar*. Dari proses pencarian literatur, didapati 4 artikel yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diteliti. Hasil dari analisis kajian literatur didapati bahwa adanya pengaruh yang diberikan dalam penggunaan gadget terhadap kecerdasan emosional siswa kelas tinggi di sekolah dasar. Pengaruh yang diberikan lebih banyak pengaruh yang negatif dibanding pengaruh yang positif. Maka dari itu, penggunaan gadget bagi siswa harus disertai dengan pengawasan dan juga pembatasan waktu agar tidak berlebihan dan siswa menjadi kecanduan.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional; Penggunaan gadget; Siswa Kelas Tinggi di SD

A. Pendahuluan

Munculnya wabah yang menjadi pandemi di tahun 2019 yakni *coronavirus diseases 2019* (COVID-19) memberikan banyak dampak ke dalam seluruh aspek kehidupan salah satunya yakni pendidikan. Melihat pentingnya pendidikan, pemerintah memberikan solusi agar proses pendidikan bisa tetap berlangsung yakni dengan memberlakukan pembelajaran daring (pembelajaran jarak jauh) yang membutuhkan teknologi sebagai alat untuk berkomunikasi bagi guru dan siswa.

Hal tersebut membuat kurangnya interaksi sosial yang menyebabkan siswa berpotensi mengalami stress, trauma, dan depresi serta berpengaruh terhadap kecerdasan emosinya. Menurut Daud (2012) kecerdasan emosional memiliki beberapa faktor yakni keterampilan, ketabahan, empati, bergaul, kesabaran, keuletan, kesungguhan, dan lainnya. Tumpuan di dalam kecerdasan emosional berada di dalam hubungan watak, perasaan, serta naluri moral yang meliputi pengendalian diri, ketekunan, semangat, serta kemampuan mengendalikan amarah dan

memotivasi diri sendiri (Maulana 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengaruh yang diberikan dengan adanya pendidikan daring di dalam perkembangan sosio-emosional siswa berbeda-beda. Adapun pengaruh yang diberikan yakni siswa menjadi kurang bersosialisasi, kurang kooperatif, mudah merasa bosan, terkadang merindukan teman dan juga gurunya di kelas (As'ari and Diana 2022).

Selain itu, hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil pembelajaran daring terhadap perkembangan anak usia prasekolah, seperti misalnya terdapat penurunan dalam perkembangan psikososial, kognitif serta kecerdasan emosional anak usia prasekolah (Mulyana and Idah Faridah 2023). Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara membatasi penggunaan gadget bagi anak.

Hasil penelitian yang telah dilangsungkan pada siswa SD di kelas V, menunjukkan bahwa penggunaan gadget memiliki pengaruh dalam perkembangan psikologi anak sekolah dasar. Pada penelitian ini anak kelas V yang berjumlah 10 orang

menggunakan gadget dengan waktu lebih dari 2 jam perharinya menunjukkan adanya perubahan perilaku. Pengaruh yang diberikan dengan adanya penggunaan gadget yakni pengaruh positif serta negatif, dimana pengaruh positif yakni siswa menjadi lebih mudah dalam mencari informasi mengenai materi pembelajaran, serta memudahkan siswa berkomunikasi dengan temannya. Adapun dampak negatifnya, yakni terdapat pengaruh dalam perkembangan psikologi siswa khususnya pada aspek pertumbuhan emosi, serta perkembangan moral (Purwaningtyas et al. 2023).

Didukung oleh penelitian lainnya yang dilangsungkan di kelas V SD N 1 Sirnobojo, menunjukkan bahwa: 1) Dalam penggunaan gadget siswa kelas V SD N 1 Sirnobojo membentuk tiga frekuensi, yakni frekuensi tinggi, frekuensi sedang, dan frekuensi rendah. 2) Pada penggunaan gadget dengan frekuensi yang tinggi menunjukkan bahwa siswa memiliki kecerdasan emosional yang sedang. Penggunaan gadget dengan kategori sedang menunjukkan bahwa siswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Pada penggunaan gadget dengan frekuensi yang rendah

menunjukkan bahwa siswa memiliki kecerdasan emosional yang sedang. Sehingga dengan adanya pembatasan dalam penggunaan gadget dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa SD. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik ingin mengkaji lebih dalam mengenai analisis penggunaan gadget terhadap kecerdasan emosional siswa kelas tinggi di sekolah dasar (Firdaus, Aristya, and Purnamasari 2020).

B. Metode Penelitian

Pendekatan Pendekatan di pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa studi kepustakaan atau biasa disebut dengan *literature review*. Dengan menggunakan metode studi kepustakaan, peneliti dapat menganalisis beragam kajian yang memiliki keterkaitan dengan topik pembahasan yakni analisis penggunaan gadget terhadap kecerdasan emosional siswa kelas tinggi di sekolah dasar.

Dalam melakukan proses pengumpulan dan pemilihan literatur, peneliti mendapatkan jurnal atau artikel sebanyak 4 literatur yang memiliki keterkaitan dengan penggunaan gadget terhadap

kecerdasan emosional siswa kelas tinggi di sekolah dasar.

Artikel ataupun jurnal yang dipilih dicari melalui elektronik based yang terindeks Google Scholar yang dilengkapi dengan DOI dalam setiap jurnal atau artikelnya. Literatur yang dipilih telah disesuaikan dengan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian yakni “penggunaan gadget” dan “kecerdasan emosional siswa kelas tinggi di sekolah dasar.” Peneliti menelusuri kajian kepustakaan sejak bulan Januari 2024 sampai akhir bulan Maret 2024.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Di dalam era globalisasi saat ini, teknologi semakin maju serta berkembang. Dengan perkembangannya yang begitu pesat, terciptalah suatu perangkat elektronik yang dapat membantu manusia dalam berkomunikasi khususnya komunikasi jarak jauh yang disebut dengan gadget. Pada mulanya, gadget membantu manusia melakukan komunikasi jarak jauh hanya dengan suara, namun seiring berjalannya waktu fitur yang ada di dalam gadget semakin banyak dan canggih seperti contohnya yakni manusia dapat

melakukan panggilan dengan video bukan hanya suara saja.

Dengan banyaknya fitur yang tersedia di dalam gadget, muncul pula beragam aplikasi yang bisa memudahkan manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari yakni seperti munculnya bank dalam bentuk elektronik (*mobile banking*), aplikasi editing, *e-commerce*, dan sosial media lainnya seperti *instagram*, *TikTok*, *WhatsApp*, dan lainnya.

Pengguna gadget pada awalnya hanya orang dewasa saja, namun seiring berkembangnya zaman anak-anak saat ini juga ikut bermain gadget serta mengunduh aplikasi berbasis *game online* seperti *mobile legend*, *free fire*, dan lainnya. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya penghilangan batas usia pemakai gadget itu sendiri.

Dengan adanya hal tersebut, membuat munculnya beberapa keresahan baik dari orang tua maupun guru di sekolah mengenai penggunaan gadget oleh siswa khususnya siswa kelas tinggi di sekolah dasar. Berdasarkan pencarian artikel oleh peneliti, diperoleh 4 literatur yang memiliki keterkaitan dengan penggunaan gadget terhadap kecerdasan

emosional siswa kelas tinggi di sekolah dasar yang disajikan dalam bentuk tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Penelitian mengenai Penggunaan Gadget Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar

No	Judul & Nama Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
1	Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Emosional dan Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. <i>Indonesian Gender and Society Journal</i>	(Sofiana, Fakhriyah, and Oktavianti 2023)	Pada hasil penelitian menunjukkan adanya dampak ataupun pengaruh dalam menggunakan gadget yang mempenrauhi perkembangan kognitif, yakni penrauh positif siswa kelas IV dapat mengeksplorasi pengetahuan yang lebih luas selain di dalam buku ataupun yang disampaikan oleh guru. Selain itu Adapun dampak negatifnya yakni dengan adanya penggunaan gadget yang berlebihan dapat mengakibatkan penurunan konsentrasi serta menimbulkan adanya gangguan Kesehatan siswa. Maka dari itu diperlukan adanya pendampingan dari orang tua yang berupa pemberian batasan dalam menggunakan

			gadget bagi anaknya serta mengajak anaknya untuk ikut bersosialisasi dan berinteraksi.
2	Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Emosi Anak. <i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i>	(Wulandari and Lestari 2021)	Pada hasil penelitian, menunjukkan adanya dalam perkembangan emosi siswa yang disebabkan oleh pemakaian gadget yang tidak disertai dengan pengawasan oleh orang tuanya yang mengakibatkan terganggunya mental, ketidakstabilan emosi anak, dan lainnya.
3	Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Kelas V SD 77 Rejang Lebong. <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i>	(Setiawani and Saidah 2022)	Dalam hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemakaian gadget terhadap perkembangan psikologi siswa di SD 77 Rejang Lebong. Penelitian dilakukan pada 10 kelas V. Terlihat pada siswa yang memakai gadget lebih dari 2 jam perhari menunjukkan adanya perubahan perilaku. Pengaruh yang diberikan terdapat pengaruh positif serta negatif. Pengaruh positif yakni siswa

menjadi lebih mudah dalam mencari informasi mengenai materi pembelajaran serta memudahkan dalam berkomunikasi dengan temannya. Sedangkan pengaruh negatifnya ada pada perkembangan psikologi anak khususnya pada aspek pertumbuhan emosi serta perkembangan moral. Pada perkembangan emosi, siswa yang memakai gadget menjadi lebih mudah marah, menirukan tingkah laku dalam gadget, berbicara sendiri, dan suka melawan (membangkang). Sedangkan pada aspek moral, terdapat pengaruh pada kedisiplinan dimana anak menjadi malas melakukan kewajiban dan tanggung jawabnya, berkurangnya waktu tidur yang diakibatkan oleh menonton tayangan *youtube* serta bermain *game online* di gadgetnya secara berlebihan.

4 Dampak (Saputri Pada hasil Penggunaan and penelitian ini Gadget and Setyawan menunjukkan Terhadap 2022) bahwa adanya Perkembangan Psikologi pengaruh negatif dalam Pada Anak perkembangan emosional siswa Sekolah yang disebabkan oleh Dasar. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (PSIKOWIPA)* pemakaian perangkat elektronik yang berlebihan.

(Sumber: Hasil Analisis Studi
Literatur Tahun 2021-2023)

Berdasarkan kajian literatur di dalam Tabel 1. Terlihat adanya pengaruh penggunaan gadget terhadap kecerdasan emosional siswa kelas tinggi di sekolah dasar. Adapun pengaruhnya yakni pengaruh positif dan pengaruh negatif baik dari segi kognitif ataupun perkembangan emosinya.

Di dalam kajian literatur pada Tabel 1. Pengaruh positif yang diberikan dari adanya penggunaan gadget terhadap perkembangan kognitif dan emosional siswa, yakni: 1) siswa mampu mengeksplorasi pengetahuan dan materi pembelajaran yang lebih luas; 2) memudahkan komunikasi antar siswa; 3) melatih kreativitas siswa. Sedangkan dampak negatifnya untuk siswa, yakni: 1) menyebabkan gangguan Kesehatan; 2) menurunkan

konsentrasi siswa; 3) emosi siswa menjadi tidak stabil (mudah marah); 4) menirukan tingkah laku dalam gadget (berbicara sendiri); 5) siswa menjadi malas dan meninggalkan kewajibannya; 6) berkurangnya waktu belajar; dan lainnya.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat terlihat bahwa pengaruh yang diberikan oleh penggunaan gadget terhadap kecerdasan emosional siswa lebih banyak pengaruh negatif dibanding pengaruh positif. Hal tersebut juga dikarenakan kurangnya pengawasan dalam penggunaan gadget siswa oleh orang tuanya di rumah. Tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan gadget juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya beragam pengaruh negatif tersebut salah satunya yakni menurunnya kecerdasan emosional yang dimiliki siswa.

Lingkungan sangat mempengaruhi kecerdasan emosional serta tidak memiliki sifat yang menetap dan juga bisa berubah kapan saja. Oleh karena itu, adanya peran di dalam lingkungan khususnya oleh orang tua pada masa kanak-kanak sangat diperlukan dalam

membentuk kecerdasan emosional anaknya.

Hal tersebut dikarenakan keterampilan kognitif atau *intelligence quotient* (IQ) bukanlah satu-satunya hal yang harus difokuskan melainkan adapula keterampilan emosional atau *emotional quotient intelligence* (EQ) yang harus tetap berinteraksi dengan IQ dengan dinamis, baik dalam tingkatan konseptual ataupun dalam dunia nyata. Keterampilan emosional tidak terlalu dipengaruhi oleh faktor keturunan (Manizar 2016).

Orang tua juga perlu mengetahui betapa pentingnya kecerdasan emosional anaknya. Anak dengan kecerdasan emosi yang baik tentu akan bisa mengontrol dirinya di dalam kehidupan sosial, selain itu dengan adanya kecerdasan emosional yang baik juga dapat membuat anak bisa berpikir kritis, memotivasi diri sendiri, serta memahami diri sendiri.

Menurut Goleman (2007:45) kecerdasan emosi tidak hanya memiliki makna bersikap ramah, namun pada waktu tertentu juga dapat dimaknai dengan bersikap tegas ataupun tidak menyenangkan serta mengungkapkan kebenaran yang tidak diinginkan.

Dalam konteks ini, kecerdasan emosional memiliki arti mengelola perasaan yang sedemikian rupa sehingga dapat diekspresikan dengan tepat dan juga efektif serta memungkinkan orang ketiga sama dengan orang lain secara lancar menuju tujuan bersama bukan memberikan kebebasan pada perasaan guna berkuasa atau memanjakan perasaan (Adiningtiyas 2016).

Adapun ahli lain yakni Chaplin (Ali dan Asrori, 2011:62) yang mengartikan emosi sebagai suatu keadaan yang dirancang oleh organisme mencakup perubahan-perubahan yang disadari, yang mendalam sifatnya dari perubahan perilaku.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan keadaan yang mencakup perubahan yang diperlukan agar dapat bersikap tegas serta memberikan keleluasaan bagi perasaan. Kecerdasan emosional juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam mengelola perasaannya agar dapat bersikap lebih bijak serta meningkatkan

motivasi yang berpengaruh terhadap prestasi yang akan diraih.

Dengan kurangnya pengawasan dalam penggunaan gadget dapat memengaruhi turunnya kecerdasan emosional yang dimiliki siswa dikarenakan adanya ketergantungan atau kecanduan dalam penggunaan gadget yang berpengaruh pada ketidakstabilan emosional yang dimilikinya.

Adanya ketidakstabilan emosional tersebut dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari siswa baik di rumah ataupun di sekolah. Maka dari itu, diperlukan adanya pembatasan waktu dalam penggunaan gadget dari orang tua kepada anaknya agar anak bisa mengetahui skala prioritas mereka serta tidak membuang-buang waktunya pada hal yang tidak penting dan dapat membuat prestasi mereka menurun.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kajian literatur yang telah disajikan mengenai penggunaan gadget terhadap kecerdasan emosional siswa kelas tinggi di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan emosional diartikan sebagai

kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam mengelola perasaannya agar dapat bersikap lebih bijak serta meningkatkan motivasi yang berpengaruh terhadap prestasi yang akan diraih.

Adapun pengaruh yang diberikan oleh penggunaan gadget terhadap kecerdasan emosional siswa lebih banyak pengaruh negatif dibanding pengaruh positif. Hal tersebut juga dikarenakan kurangnya pengawasan dalam penggunaan gadget siswa oleh orang tuanya di rumah.

Tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan gadget juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya beragam pengaruh negatif tersebut salah satunya yakni menurunnya kecerdasan emosional yang dimiliki siswa.

Dengan adanya masalah tersebut, orang tua harus menyadari betapa pentingnya memberikan batasan waktu serta pengawasan kepada anaknya dalam menggunakan gadget agar anak tidak kecanduan sehingga emosional anak lebih stabil dan anak bisa menjalankan kehidupannya dengan lebih baik lagi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diharapkan agar dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi bagi orang tua dan guru dalam mengawasi penggunaan gadget siswa. Kedepannya, semoga dengan adanya hasil penelitian ini guru juga dapat memanfaatkan gadget dengan baik agar siswa memiliki keleluasaan dalam mencari sumber belajar.

Pastinya, diperlukan studi lebih lanjut mengenai penggunaan gadget terhadap kecerdasan emosional siswa kelas tinggi di sekolah dasar agar bisa mendapatkan kesimpulan yang mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtiyas, Sri Wahyuni. 2016. "Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Siswa Di Sekolah." *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 2(2):91–96. doi: 10.33373/kop.v2i2.304.
- As'ari, Maulana Ilyas, and Raden Rachmy Diana. 2022. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Peserta Didik." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2(1):19–34. doi: 10.14421/njpi.2022.v2i1-2.
- Firdaus, Ilham Cahyo, Ferry Aristya, and Mega Isvandiana Purnamasari. 2020. "Analisis Penggunaan Gadget Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Siswa

- Kelas V Sd N 1 Sirnobojo Tahun Pelajaran 2019/2020." *Jurnal Pendidikan* (2011):1–10.
- Manizar, Ely Hm. 2016. "Mengelola Kecerdasan Emosi." *Tadbir* 2(2):1–16.
- Maulana, Muhammad Arief. 2021. "Peran Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Jarak Jauh." *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2(2):112. doi: 10.32585/advice.v2i2.1203.
- Mulyana, Dede Sri, and Idah Faridah. 2023. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)* 9(4):301–11. doi: 10.33023/jikep.v9i4.1649.
- Purwaningtyas, Fifin Dwi, Yesi Septiana, Hesti Aprilia, and Galuh Candra. 2023. "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)* 4(1):1–9. doi: 10.38156/psikowipa.v4i1.84.
- Saputri, Rieke Dyah Ramadhani, and Agung Setyawan. 2022. "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar." *AMAL INSANI (Indonesian Multidiscipline of Social Journal)* 3(1):24–31. doi: 10.56721/amalinsani.v3i1.109.
- Setiawani, Deni, and Saidah Saidah. 2022. "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Kelas V SD 77 Rejang Lebong." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7(2):851–64.
- Sofiana, Sofiana Nur Afidah, Fina Fakhriyah Fakhriyah, and Ika Oktavianti Oktavianti. 2023. "Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Emosional Dan Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Indonesian Gender and Society Journal* 3(2):53–59. doi: 10.23887/igsj.v3i2.50414.
- Wulandari, Dwi, and Triana Lestari. 2021. "Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Emosi Anak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1):1689–95.